

- Bab 5 Fungsi Non Linier; Permintaan dan Penawaran Pasar
- Slide Bab 5 Fungsi Non Linier; Permintaan dan Penawaran Pasar

**Sub pokok bahasan**

1. Sistem Fungsi Non Linier
2. Rumus Kuadrat
3. Macam Parabola
4. Bentuk Lain Fungsi Kuadrat
5. Fungsi Pangkat 3 (F. Kubik)
6. Fungsi Rasional
7. Aplikasi Fungsi Non Linier
8. Penutup

**MATERI PEMBELAJARAN :**

a. Pengaruh Pajak

Pajak yang dikenakan oleh pemerintah atas produk dapat berupa pajak per unit maupun pajak persentase. Untuk pajak per unit yang dikenakan atas produk sebesar  $t$  per unit, pada awalnya akan membebani produsen, sebelum lebih lanjut mengalihkan sebagian beban pajak kepada konsumen. Hal ini menyebabkan perubahan keseimbangan pasar yang dapat menaikkan harga dan menurunkan jumlah produk tersebut. Bila kita kaitkan dengan kurva penawaran, maka kurva penawaran bergeser ke kiri dan sejajar dengan kurva penawaran awal (sebelum dikenakan pajak). Penawaran sebelum pajak  $P = g(Q)$ , dan setelah adanya pajak fungsi penawarannya berubah menjadi  $P = g(Q) + t$ . Secara terperinci besarnya beban pajak yang dikenakan pada produsen dan konsumen, serta penerimaan pajak bagi pemerintah dengan adanya pajak per unit adalah sebagai berikut:

- Besar pajak per unit barang yang dibebankan atau ditanggung konsumen adalah

$$P_{Et} - P_E$$

- Besarnya pajak total yang dibebankan atau ditanggung konsumen adalah  $(P_{Et} - P_E) Q_{Et}$

- Besar pajak per unit barang yang dibebankan atau ditanggung produsen adalah  $[t - (P_{Et} - P_E)]$

- Besar pajak total yang dibebankan atau ditanggung produsen adalah  $[t - (P_{Et} - P_E)] Q_{Et}$

- Pajak total yang diterima oleh pemerintah atau pendapatan pemerintah dari pajak adalah

$$T = [(P_{Et} - P_E) Q_{Et}] + [t - (P_{Et} - P_E)] Q_{Et} \text{ atau } T = t \cdot Q_{Et}$$

## b. Pengaruh Subsidi

Bila pemerintah memberikan subsidi terhadap barang/jasa yang dijual, maka harga per unit barang/jasa tersebut akan turun dan sebaliknya kuantitas barang/jasa yang diminta oleh konsumen akan bertambah. Jika kita kaitkan dengan kurva penawaran, maka kurva penawaran bergeser ke kanan dan sejajar dengan kurva penawaran awal (sebelum mendapatkan subsidi). Fungsi penawaran sebelum pajak  $P = g(Q)$ , dan setelah adanya subsidi fungsi penawarannya menjadi  $P = g(Q) - s$ . Secara terperinci besarnya subsidi yang diterima oleh produsen dan konsumen, serta pengeluaran pemerintah dengan adanya pengeluaran subsidi adalah sebagai berikut :

Dengan adanya subsidi sebesar  $s$ /unit, fungsi penawarannya akan menjadi  $P = g(Q) - s$ .

Besarnya subsidi perunit barang/jasa yang dinikmati oleh konsumen adalah  $P_E - P_{Es}$

Total subsidi dinikmati oleh konsumen adalah  $(P_E - P_{Es}) \cdot Q_{Es}$

Besarnya subsidi per unit barang yang dinikmati oleh produsen adalah  $s - (P_E - P_{Es})$

Total subsidi yang diterima oleh produsen adalah  $[s - (P_E - P_{Es})] \cdot Q_{Es}$

Total subsidi yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah

$$S = s \cdot Q_{Es} = [(P_E - P_{Es}) \cdot Q_{Es}] + [s - (P_E - P_{Es})] \cdot Q_{Es}$$